

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Kematangan Intelektual Pemilihan Sekolah Lanjutan
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak didik/konseli dapat Mengklasifikasikan (A4) macam-macam jurusan yang ada di SMA,MA dan SMK serta prospeknya. 2. Anak didik/konseli dapat Membandingkan (C5) tentang sekolah lanjutan jurusan yang ada di SMA,MA dan SMK. 3. Anak didik/konseli dapat Merencanakan (C6) sekolah lanjutan yang lebih sesuai dengan potensi minat dan bakatnya
G	Sasaran Layanan	Kelas 9
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan pelayanan peminatan di SMA/SMK 2. Kelompok peminatan/jurusan di SMA/SMK dan prospeknya
I	Waktu	2 Kali Pertemuan x 45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan danKonseling untuk SMP-MTs kelas 9</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang karir</i>, Yogyakarta, Paramitra 3. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi ItuMudah</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011.<i>Permainan (games) dalamBimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra 5. https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/9-jurusan-smk- ketahui-bidang-keahlian-pilihanmu-sebelum-lulus-smp
K	Metode/Teknik	<i>Problem based learning</i> (Dinamika kelompok, menonton video singkat, sharing, Tanya jawab, refleksi, penugasan)
L	Media / Alat	LCD, Power Point, Prospek karir peminatan/jurusan di SMA/SMK
M	Pelaksanaan	1. Tahap Awal /Pedahuluan

	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung
	langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video) 2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat 3. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 4. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 3. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok) 4. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok) 5. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 6. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 7. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkankemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak pesertadidik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
N	Evaluasi	

	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Banjarnegara, Januari
2022

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru BK

Drs. Sutikno
NIP 19640209 199203 1 003

Budi Mulyono, S.Pd.
NIP .

Lampiran 1. Uraian Materi pertemuan 1

PROSPEK PEMINATAN/JURUSAN YANG ADA DI SMK-SMA

Apa yang Anda ketahui tentang tujuan secara umum pendidikan di SMA?

Tujuan pendidikan yang diberikan adalah untuk mempersiapkan siswa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sedangkan tujuan pendidikan secara umum di SMK adalah untuk mempersiapkan siswa untuk memiliki keahlian di bidang tertentu agar nantinya mudah diserap pada dunia kerja.

Namun meskipun demikian siswa lulusan SMK bisa juga melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sesuai dengan jurusan saat bersekolah.

Secara khusus tujuan pelayanan peminatan di SMK/MAK :

1. Pendidikan di SMA/MAK merupakan pendidikan untuk menyiapkan anak didik menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri di masyarakat.
2. Kemandirian tersebut pada nomor (1) didasarkan pada kematangan pemenuhan potensi dasar, bakat, minat dan keterampilan pekerjaan atau karir.
3. Kurikulum SMK/MAK memberikan kesempatan bagi anak didik untuk memilih kelompok mata pelajaran program keahlian, lintas mata pelajaran dan pendalaman mata pelajaran program keahlian tertentu sesuai dengan kemampuan dasar umum, bakat, minat dan kecenderungan pilihan masing-masing anak didik.
4. Setelah selesai pendidikan di SMK anak didik dapat bekerja di bidang tertentu sesuai dengan bidang / program / kompetensi keahlian yang telah dipelajarinya, atau melanjutkan pelajaran ke perguruan tinggi dengan memasuki program studi dengan pilihan dan pendapalaman mata pelajaran sewaktu di SMK/MAK

Pilihan Jurusan di SMA

1. Jurusan IPA

IPA atau MIPA yang memiliki kepanjangan Matematika dan IPA ini adalah jurusan yang paling banyak ditemui di SMA. Jurusan IPA adalah jurusan yang paling dominan dan memiliki murid banyak. Di IPA kamu akan belajar tentang ilmu eksak, seperti matematika, fisika, kimia, dan biologi. Ke-4 mata pelajaran tersebut wajib untuk kamu kuasai.

Jika kamu memilih IPA, berarti kamu harus siap dengan pelajaran berhitung dan menganalisis. Banyak orang yang tidak ingin masuk IPA atau bahkan terpaksa masuk IPA. Padahal prospek kuliah kedepan untuk anak IPA sangatlah besar. Kamu bisa masuk kedokteran, teknik, ilmu eksak, dan bahkan jurusan anak IPS dan Bahasa bisa kamu babat habis.

Ini merupakan kelebihan dari anak IPA, yaitu bisa ambil jurusan kuliah lintas minat. Selain itu, anak IPA memiliki kesempatan lebih besar untuk mendapatkan beasiswa S1 ke luar negeri. So, jika kamu masuk jurusan IPA, hadapi setiap mata pelajaran yang sulit, karena semua mata pelajaran tersebut akan menjadi dasar untuk jenjang perkuliahan.

2. Jurusan IPS

Jurusan IPS juga tidak kalah saing dengan jurusan IPA. Mengandalkan hafalan dan pemahaman, membuat anak IPS unggul di bidang ilmu pengetahuan sosial. Kenapa bisa begitu? Jurusan IPS menawarkan mata pelajaran peminatan, diantaranya Ekonomi, Geografi, Sejarah dan Sosiologi.

Di jurusan IPS kamu akan banyak menghadapi tentang materi pemahaman, hafalan dan lebih sedikit perhitungan. Inilah yang menjadikan alasan mengapa IPS menjadi jurusan alternatif selain IPA. IPS menjadi minoritas di kawasan SMA, walaupun demikian peluang kuliah anak IPS sangatlah besar.

Pilihan jurusan kuliah untuk anak IPS yang bisa kamu cicipi adalah

Ekonomi, Sejarah, Manajemen, dan ilmu yang berhubungan dengan sosial lainnya. Bisa dibayangkan jurusan ini sangat banyak ditemui di perkuliahan, jadi kamu akan memiliki prospek masuk jurusan yang kamu inginkan. Baca juga artikel tentang Perbedaan antara jurusan IPA dengan IPS.

3. Jurusan Bahasa

Opsi lain yang bisa kamu pilih ialah Bahasa. Memang tidak setiap SMA memiliki jurusan Bahasa, walaupun demikian jurusan ini mengedepankan keahlian dalam berbahasa. Entah itu bahasa asing maupun bahasa Indonesia. Selain kemampuan dalam berbahasa, kamu juga pandai dalam budaya.

Di jurusan ini kamu akan menghadapi mata pelajaran peminatan yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa asing lainnya (setiap sekolah berbedabeda) dan antropologi. Jurusan Bahasa memang cukup langka di jenjang SMA dan bahasa yang dipelajarinya pun juga tergantung tenaga pendidik yang tersedia. Artikel pendukung lainnya yang perlu kamu baca 10 Kelebihan Jurusan Bahasa.

Kamu akan memiliki keahlian khusus jika masuk jurusan bahasa. Mulai dari tata bahasa Indonesia, tata bahasa Inggris, budaya Indonesia, budaya asing dan lain sebagainya. Lulusan Bahasa nantinya kamu bisa masuk ke jurusan bahasa di jenjang universitas.

Jurusan/Keahlian Apa Saja di SMK?

Bagaimana dengan jurusan di SMK? Yuk, cari tahu bareng-bareng tentang macam jurusan yang ada di SMK berikut ini.

1. Teknologi dan Rekayasa

Bidang keahlian ini terdiri dari Program Keahlian:

- a. Teknologi Konstruksi dan Properti, dengan Kompetensi Keahlian (1) Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan, (2) Konstruksi Jalan, Irigasi, dan Jembatan, (3) Bisnis Konstruksi dan Properti, (4) Desain Permodelan dan Informasi Bangunan
- b. Teknik Geomatika dan Geospasial, dengan Kompetensi Keahlian

- (1)
Teknik Geomatika, (2) Informasi Geospasial
- c. Teknik Ketenagalistrikan, dengan Kompetensi Keahlian (1) Teknik Pembangkit Tenaga Listrik, (2) Teknik Jaringan Tenaga Listrik, (3) Teknik Instalasi Tenaga Listrik, (4) Teknik Otomasi Industri, (5) Teknik Pendinginan dan Tata Udara, (6) Teknik Tenaga Listrik
- d. Teknik Mesin, dengan Kompetensi Keahlian (1) Teknik Pemesinan, (2) Teknik Pengelasan, (3) Teknik Pengecoran Logam, (4) Teknik Mekanik Industri, (5) Teknik Perancangan dan Gambar Mesin, (6) Teknik Fabrikasi Logam dan Manufaktur
- e. Teknologi Pesawat Udara, dengan Kompetensi Keahlian (1) Airframe Power Plant, (2) Aircraft Machining, (3) Aircraft Sheet Metal Forming, (4) Airframe Mechanic, (5) Aircraft Electricity, (6) Aviation Electronics, (7) Electrical Avionics.
- f. Teknik Grafika, dengan Kompetensi Keahlian (1) Desain Grafika, (2)
- g. Produksi Grafika
- h. Teknik Instrumentasi Industri, dengan Kompetensi Keahlian (1) Teknik Instrumentasi Logam, (2) Instrumentasi dan Otomasi Proses
- i. Teknik Industri, dengan Kompetensi Keahlian (1) Teknik Pengendalian Industri, (2) Teknik Logistik
- j. Teknologi Tekstil, dengan Kompetensi Keahlian (1) Teknik Pemintalan Serat Buatan, (2) Teknik Pembuatan Benang, (3) Teknik Pembuatan Kain,
- k. (4) Teknik Penyempurnaan Tekstil
- l. Teknik Kimia, dengan Kompetensi Keahlian (1) Analisis Pengujian Laboratorium, (2) Kimia Industri, (3) Kimia Analisis, (4) Kimia Tekstil
- m. Teknik Otomotif, dengan Kompetensi Keahlian (1) Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, (2) Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, (3) Teknik Alat Berat, (4) Teknik Bodi Otomotif, (5) Teknik

Ototronik, (6) Teknik dan Manajemen Perawatan Otomotif, (7) Otomotif Daya dan Konversi Energi

- n. Teknik Perkapalan, dengan Kompetensi Keahlian (1) Konstruksi Kapal Baja, (2) Konstruksi Kapal Non Baja, (3) Teknik Pemesinan Kapal, (4) Teknik Pengelasan Kapal, (5) Teknik Kelistrikan Kapal, (6) Desain dan Rancang Bangun Kapal, (7) Interior Kapal
 - o. Teknik Elektronika, dengan Kompetensi Keahlian (1) Teknik Audio Video, (2) Teknik Elektronika Industri, (3) Teknik Mekatronika, (4) Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi, (5) Instrumentasi Medik.
- Prospek Kuliah / Studi Lanjut :

Lulusan SMK juga dapat melanjutkan studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi, baik D3 atau S1. Program studi yang dipilih lebih baik sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki. Sebagai contoh, kompetensi keahlian di SMK yang dipilih adalah teknik pemesinan, maka untuk studi lanjut akan lebih baik mengambil program studi teknik mesin atau industri.

Prospek Bekerja :

Lulusan SMK bisa langsung bekerja, karena lulusanya di prioritaskan untuk menjadi tenaga kerja profesional. Adapun lapangan kerja atau profesi untuk bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa dapat menjadi operator / teknisi di perusahaan/industri kecil atau menengah. Selain itu dapat melakukan usaha mandiri sesuai dengan bakat/keahlian yang dimiliki.

2. Energi dan Pertambangan

Bidang keahlian ini terdiri dari Program Keahlian:

- a. Teknik Perminyakan, dengan Kompetensi Keahlian (1) Teknik Produksi Minyak dan Gas, (2) Teknik Pemboran Minyak dan Gas, (3) Teknik Pengolahan Minyak, Gas dan Petrokimia
- b. Geologi Pertambangan, dengan Kompetensi Keahlian (1) Geologi Pertambangan
- c. Teknik Energi Terbarukan, dengan Kompetensi Keahlian (1) Teknik

Energi Surya, Hidro dan Angin, (2) Teknik Energi Biomassa.

3. Teknologi Informasi dan Komunikasi

a. Bidang keahlian ini terdiri dari Program Keahlian:

- 1) Teknik Komputer dan Informatika, dengan Kompetensi Keahlian (1) Rekayasa Perangkat Lunak, (2) Teknik Komputer dan Jaringan, (3) Multimedia, (4) Sistem Informatika, Jaringan dan Aplikasi
- 2) Teknik Telekomunikasi, dengan Kompetensi Keahlian (1) Teknik Transmisi Telekomunikasi, (2) Teknik Jaringan Akses Telekomunikasi

Prospek Kuliah / Studi Lanjut :

Lulusan SMK juga dapat melanjutkan studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi, baik D3 atau S1. Program studi yang dipilih lebih baik sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki. Sebagai contoh, kompetensi keahlian di SMK yang dipilih adalah teknik komputer jaringan, maka untuk studi lanjut akan lebih baik mengambil program studi teknik komputer.

Prospek Bekerja :

Lulusan SMK bisa langsung bekerja, karena lulusanya di prioritaskan untuk menjadi tenaga kerja profesional. Adapun lapangan kerja atau profesi untuk bidang keahlian Kesehatan dapat menjadi operator / teknisi di perusahaan/industri kecil atau menengah. Selain itu dapat melakukan usaha mandiri sesuai dengan bakat/keahlian yang dimiliki.

4. Kesehatan dan Pekerjaan Sosial

a. Bidang keahlian ini terdiri dari Program Keahlian:

- 1) Keperawatan, dengan Kompetensi Keahlian (1) Asisten Keperawatan
- 2) Kesehatan Gigi, dengan Kompetensi Keahlian (1) Dental Asisten
- 3) Teknologi Laboratorium Medik, dengan Kompetensi Keahlian (1) Teknologi Laboratorium Medik
- 4) Farmasi, dengan Kompetensi Keahlian (1) Farmasi Klinis dan

Komunitas, (2) Farmasi Industri.

- b. Pekerjaan Sosial, dengan Kompetensi Keahlian (1) *Social Care* (Keperawatan Sosial), (2) *Caregiver*.

Prospek Kuliah / Studi Lanjut :

Lulusan SMK juga dapat melanjutkan studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi, baik D3 atau S1. Program studi yang dipilih lebih baik sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki. Sebagai contoh, kompetensi keahlian di SMK yang dipilih adalah farmasi, maka untuk studi lanjut akan lebih baik mengambil program studi farmasi.

Prospek Bekerja :

Lulusan SMK bisa langsung bekerja, karena lulusannya di prioritaskan untuk menjadi tenaga kerja profesional. Adapun lapangan kerja atau profesi untuk bidang keahlian farmasi dapat menjadi asisten perawat, asisten apoteker di perusahaan/industri kesehatan.

5. Agribisnis dan Agroteknologi

Bidang keahlian ini terdiri dari Program Keahlian:

- a. Agribisnis Tanaman, dengan Kompetensi Keahlian (1) Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, (2) Agribisnis Tanaman Perkebunan, (3) Pemuliaan dan Perbenihan Tanaman, (4) Lanskap dan Pertamanan, (5) Produksi dan Pengelolaan Perkebunan, (6) Agribisnis Organik Ekologi
- b. Agribisnis Ternak, dengan Kompetensi Keahlian (1) Agribisnis Ternak Ruminansia, (2) Agribisnis Ternak Unggas, (3) Industri Peternakan
- c. Kesehatan Hewan, dengan Kompetensi Keahlian (1) Keperawatan Hewan,
(2) Kesehatan dan Reproduksi Hewan
- d. Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian, dengan Kompetensi Keahlian (1) Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian, (2) Pengawasan Mutu Hasil Pertanian, (3) Agroindustri
- e. Teknik Pertanian, dengan Kompetensi Keahlian (1) Alat Mesin Pertanian,

(2) Otomatisasi Pertanian

- f. Kehutanan, dengan Kompetensi Keahlian (1) Teknik Inventarisasi dan Pemetaan Hutan, (2) Teknik Konservasi Sumber Daya Hutan, (3) Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan, (4) Teknologi Produksi Hasil Hutan.

Prospek Kuliah / Studi Lanjut :

Lulusan SMK juga dapat melanjutkan studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi, baik D3 atau S1. Program studi yang dipilih lebih baik sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki. Sebagai contoh, kompetensi keahlian di SMK yang dipilih adalah Perikanan, maka untuk studi lanjut akan lebih baik mengambil program studi Perikanan.

Prospek Bekerja :

Lulusan SMK bisa langsung bekerja, karena lulusanya di prioritaskan untuk menjadi tenaga kerja profesional. Adapun lapangan kerja atau profesi untuk bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa dapat menjadi operator / teknisi di perusahaan/agribisnis/agroteknologi atau melakukan usaha mandiri.

6. Kemaritiman

Bidang keahlian ini terdiri dari Program Keahlian:

- a. Pelayaran Kapal Penangkap Ikan, dengan Kompetensi Keahlian (1) Nautika Kapal Penangkap Ikan, (2) Teknika Kapal Penangkap Ikan
- b. Pelayaran Kapal Niaga, dengan Kompetensi Keahlian (1) Nautika Kapal Niaga, (2) Teknika Kapal Niaga
- c. Perikanan, dengan Kompetensi Keahlian (1) Agribisnis Perikanan Air Tawar, (2) Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut, (3) Agribisnis Ikan Hias, (4) Agribisnis Rumput Laut, (5) Industri Perikanan Laut
- d. Pengolahan Hasil Perikanan, dengan Kompetensi Keahlian (1) Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan.

b. Prospek Kuliah / Studi Lanjut :

c. Lulusan SMK juga dapat melanjutkan studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi, baik D3 atau S1. Program studi yang dipilih lebih baik sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki. Sebagai contoh, kompetensi keahlian di SMK yang dipilih adalah Teknik Perkapalan, maka untuk studilanjut akan lebih baik mengambil program studi Teknik Perkapalan.

d. Prospek Bekerja :

e. Lulusan SMK bisa langsung bekerja, karena lulusanya di prioritaskan untuk menjadi tenaga kerja profesional. Adapun lapangan kerja atau profesi untuk bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa dapat menjadi operator / teknisi di perusahaan/industri kecil atau menengah. Selain itu dapat melakukan usaha mandiri sesuai dengan bakat/keahlian yang dimiliki..

7. Bisnis dan Manajemen

Bidang keahlian ini terdiri dari Program Keahlian:

- a. Bisnis dan Pemasaran, dengan Kompetensi Keahlian (1) Bisnis Daring dan Pemasaran, (2) Retail
- b. Manajemen Perkantoran, dengan Kompetensi Keahlian (1) Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
- c. Akuntansi dan Keuangan, dengan Kompetensi Keahlian (1) Akuntansi dan Keuangan Lembaga, (2) Perbankan dan Keuangan Mikro, (3) Perbankan Syariah
- d. Logistik, dengan Kompetensi Keahlian (1) Manajemen Logistik

Prospek Kuliah / Studi Lanjut :

Lulusan SMK juga dapat melanjutkan studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi, baik D3 atau S1. Program studi yang dipilih lebih baik sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki. Sebagai contoh, kompetensi keahlian di SMK yang dipilih adalah Akuntansi, maka untuk studi lanjut akan lebih baik mengambil program studi Akuntansi.

Prospek Bekerja :

Lulusan SMK bisa langsung bekerja, karena lulusanya di prioritaskan

untuk menjadi tenaga kerja profesional. Adapun lapangan kerja atau profesi untuk bidang keahlian bisnis dan manajemen dapat menjadi operator, tenaga pemasaran, tenaga pembukuan di perusahaan/industri atau usaha mandiri.

8. Pariwisata

Bidang keahlian ini terdiri dari Program Keahlian:

- a. Perhotelan dan Jasa Pariwisata, dengan Kompetensi Keahlian (1) Usaha Perjalanan Wisata, (2) Perhotelan, (3) Wisata Bahari dan Ekowisata, (4) Hotel dan Restoran
- b. Kuliner, dengan Kompetensi Keahlian (1) Tata Boga
- c. Tata Kecantikan, dengan Kompetensi Keahlian (1) Tata Kecantikan Kulit dan Rambut, (2) Spa dan *Beauty Therapy*
- d. Tata Busana, dengan Kompetensi Keahlian (1) Tata Busana, (2) Desain Fesyen.

Prospek Kuliah / Studi Lanjut :

- e. Lulusan SMK juga dapat melanjutkan studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi, baik D3 atau S1. Program studi yang dipilih lebih baik sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki. Sebagai contoh, kompetensi keahlian di SMK yang dipilih adalah Akomodasi Perhotelan, maka untuk studi lanjut akan lebih baik mengambil program studi Akomodasi Perhotelan.

Prospek Bekerja :

- f. Lulusan SMK bisa langsung bekerja, karena lulusanya di prioritaskan untuk menjadi tenaga kerja profesional. Adapun lapangan kerja atau profesi untuk bidang keahlian Pariwisata dapat menjadi operator, jurumasak, desainer, dan lain sebagainya di perusahaan/industri atau usaha mandiri

9. Seni dan Industri Kreatif

Bidang keahlian ini terdiri dari Program Keahlian:

- a. Seni Rupa, dengan Kompetensi Keahlian (1) Seni Lukis, (2) Seni Patung,
(3) Desain Komunikasi Visual, (4) Desain Interior dan Teknik Furnitur

- b. Desain dan Produk Kreatif Kriya, dengan Kompetensi Keahlian (1) Kriya Kreatif Batik dan Tekstil, (2) Kriya Kreatif Kulit dan Imitasi, (3) Kriya Kreatif Keramik, (4) Kriya Kreatif Logam dan Perhiasan, (5) Kriya Kreatif Kayu dan Rotan
- c. Seni Musik, dengan Kompetensi Keahlian (1) Seni Musik Klasik, (2) Seni Musik Populer
- d. Seni Tari, dengan Kompetensi Keahlian (1) Seni Tari, (2) Penataan Tari
- e. Seni Karawitan, dengan Kompetensi Keahlian (1) Seni Karawitan, (2) Penataan Karawitan
- f. Seni Pedalangan, dengan Kompetensi Keahlian (1) Seni Pedalangan
- g. Seni Teater, dengan Kompetensi Keahlian (1) Pemeranan, (2) Tata Artistik Teater
- h. Seni Broadcasting dan Film, dengan Kompetensi Keahlian (1) Produksi dan Siaran Program Radio, (2) Produksi dan Siaran Program Televisi, (3) Produksi Film dan Program Televisi, (4) Produksi Film.
- i. b. Jurusan-jurusan SMK di atas merupakan spektrum keahlian SMK Dirjen Dikdasmen Kemdikbud tahun 2018. Biasanya satu sekolah mengkhususkan diri pada satu bidang atau program keahlian tertentu. Misalnya, satu sekolah membuka jurusan-jurusan Teknik Komputer dan Informatika, sedangkan sekolah lain membuka jurusan-jurusan Pariwisata.

Prospek Kuliah / Studi Lanjut :

Lulusan SMK juga dapat melanjutkan studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi, baik D3 atau S1. Program studi yang dipilih lebih baik sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki. Sebagai contoh, kompetensi keahlian di SMK yang dipilih adalah seni rupa, maka untuk studi lanjut akan lebih baik mengambil program studi seni rupa.

Prospek Bekerja :

Lulusan SMK bisa langsung bekerja, karena lulusanya di prioritaskan untuk menjadi tenaga kerja profesional. Adapun lapangan kerja atau profesi untuk bidang keahlian Seni dan Kerajinan dapat menjadi Seniman atau Pengrajin baikbekerja di lembaga/indutri atau usaha mandiri .

Lembar Kerja Anak Didik

Sebutkan Sekolah lanjutan yang akan di tuju setelah Lulus SMP,
sebutkanalasanya :

.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....

1. Refleksi
PERNYATAAN HASIL BELAJAR

Setelah saya mengikuti kegiatan bimbingan klasikal hari ini, saya menjadisdar bahwa:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

NIATKU

Setelah aku mengikuti bimbingan dengan topik/tema Kematangan Intelektual Kematangan Pemilihan Sekolah Lanjutan aku berniat untuk:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

"Tidak ada kata tidak mungkin sukses jika anda disiplin dan kerja keras"

**INSTRUMEN EVALUASI PROSES
PENILAIAN PROSES**

**UNTUK
GURU BK**

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (√) pada kolom skor

Skala penilaian :

3 : Sangat Sesuai; 2 : sesuai; 1 : tidak sesuai

Identitas siswa

No.	Aspek Yang dievaluasi	Indikator	Skor		
			1	2	3
1	Antusiasme Siswa	Merespon dengan cepat			
		Memperhatikan materi			
		Pandangan siswa aktif dalam kelompok diskusi.			
		Siswa langsung bisa menjawab ketika diberikan pertanyaan.			
		Siswa berpendapat ketika diberikan kesempatan			
2	Layanan di sesuaikan dengan prosedur	Proses layanan sesuai RPL			
		Tahapan layanan diberikan secara runtut			
		Media dan metode yang digunakan kreatif dan inovatif			
3	Alokasi waktu	Waktu yang digunakan sesuai dengan RPL			
		Tanggal pelaksanaan sesuai Program			
Jumlah					
Nilai total : (Jumlah skor/30) x 100					

Kriteria :76 – 100 = A

26 – 50 = C

51 – 75 = B

7 – 25 = D

**UNTUK
SISWA**

**INSTRUMEN EVALUASI HASIL
INSTRUMEN EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN
KLASIKAL DENGAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING***

Nama Siswa :

No. Absen :

Kelas :

Topik :

Petunjuk Pengisian :

1. Pernyataan di bawah ini berisi tentang hasil yang Anda peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal.
2. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Berikan jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai, dengan kriteria sebagai berikut: SS : Sangat Sesuai (5), KS : Sesuai(4), S : Cukup (3), STS : Tidak Sesuai (2), CS : Sangat Tidak Sesuai (1)
3. Jawaban Anda, tidak menuntut jawaban benar dan salah. Jawablah semua pernyataan secara sungguh-sungguh dan jujur sesuai diri anda. Hasil dari instrument ini tidak mempengaruhi nilai pelajaran anda di sekolah, namun bermanfaat sebagai pertimbangan pemberian layanan berikutnya.

Aspek/ Pernyataan		Skor				
		SS	KS	S	ST S	CS
Pemahaman Baru						
1.	Saya mendapatkan pemahaman baru setelah mendiskusikan kasus					
2.	Saya mampu menjelaskan kembali mengenai hasil pemilihan sekolah lanjutan pada pertemuan kali ini.					
3.	Saya mampu mengemukakan pendapat berkaitan dengan topic pemilihan sekolah					
4.	Saya dapat membuat kesimpulan tentang bagaimana cara pemilihan sekolah lanjutan					
5.	Saya dapat menyebutkan manfaat yang di dapat setelah membahas kasus dalam pemilihan sekolah lanjutan					
Perasaan Positif						
6.	Saya merasa senang belajar cara disiplin dalam belajar					
7.	Saya merasa dihargai saat menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan.					

8.	Saya lebih antusias dalam mengikuti layanan karena guru BK bersikap hangat.					
9.	Saya merasa puas bisa membahas kasus dan bisa mengambil sisi positif dari kasus yang dibahas					
10.	Setelah mengikuti layanan saya merasa lega karena bisa mempersiapkan diri menghadapi Kelulusan nanti					
Rencana Kegiatan Setelah Layanan						
11.	Saya akan menerapkan pengetahuan yang saya dapat dari layanan ini sebagai dasar untuk pemilihan sekolah					
12.	Saya akan melaksanakan hal-hal positif terkait kegiatan pemilihan sekolah					
13.	Saya bisa mengembangkan langkah-langkah sendiri dalam pemilihan sekolah lanjutan					
14.	Saya bisa membuat keputusan tentang bagaimana pemilihan sekolah lanjutan					
15.	Saya akan membuat rencana dalam pemilihan sekolah lanjutan					
Jumlah						

Kriteria Penentuan Skor :

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{75} \times 100 \%$$

Kriteria Hasil :

Rentangan	Kategori	Rentangan	Kategori
74 – 100	Sangat Aktif	36 - 51	Kurang Aktif
68 – 73	Aktif	20 - 35	Sangat Kurang Aktif
52 – 67	Cukup Aktif		

Banjarnegara ,-.....-2022
Nama siswa,

(.....)NIS.